

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting bagi proyek yang memiliki risiko kecelakaan kerja tinggi, karena apabila tidak adanya tindakan untuk dilakukannya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dapat menimbulkan permasalahan terhadap beberapa aspek seperti kemanusiaan, ekonomi, lingkungan dan hukum. Pekerja mempunyai korelasi begitu erat dengan kecelakaan kerja, sedangkan kecelakaan kerja erat kaitannya dengan produktivitas pada penerapan SMK3 sangat mempengaruhi pengembangan terhadap sumber daya manusia (Hasana Putri dan Angelia Ginting, 2023).

Sesuai data global yang dirilis *International Labour Organization* (ILO), bahwa jumlah kasus Kecelakaan Kerja (KK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) di dunia mencapai 430 juta per tahun yang terdiri dari 270 juta (62,8%) kasus KK dan 160 juta (37,2%) kasus PAK, dan menimbulkan kematian sebanyak 2,78 juta orang pekerja setiap tahunnya. Adapun 40% kasus KK dan PAK terjadi pada pekerja muda. Estimasi kerugian ekonomi yaitu mencapai 3.94% - 4% dari *Gross Domestic Product* (GDP) suatu negara. Referensi lain menyatakan bahwa biaya medis yang berkaitan dengan KK dan PAK di Amerika Serikat diestimasi sebesar \$67 billion ditambah biaya tidak langsung (*indirect costs*) hampir mencapai \$183 billion.

Karena pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja para tenaga kerja, maka untuk mengantisipasi dan mengurangi angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja juga untuk melindungi tenaga kerja, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/MEN/2998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan. Selanjutnya ketentuan mengenai penerapan SMK3 diatur dalam Permenaker RI. No. Per. 26/MEN/2014 pasal 2 ayat 1 dan 2 tentang SMK3 yang menyatakan bahwa "Setiap perusahaan wajib menerapkan SMK3 yang terintegrasi dengan sistem di perusahaan, kewajiban berlaku bagi perusahaan yang mempekerjakan pekerja atau buruh paling sedikit 100 orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi".

PT Primissima merupakan perusahaan yang didirikan sebagai perusahaan patungan antara pemerintah Republik Indonesia dengan Gabungan Koprasi Batik Indonesia (GKBI) dalam rangka pelaksanaan Undang-undnag No. 9 tahun 1969 dan Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969. PT Primissima merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang memiliki jumlah pekerja lebih dari 500 jiwa, sehingga tingkat risiko kecelakaan kerja cukup tinggi karena dalam proses produksinya menggunakan mesin dan alat berat guna mengolah bahan-bahan produksi. PT Primissima telah melaksanakan upaya dalam penerapan K3 di perusahaan. Penerapan Sistem Manajemen K3 di PT Primissima juga tak luput dari adanya kecelakaan kerja yang terjadi. Kegiatan utama K3 yang disediakan oleh Panitia Pembinaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)

di perusahaan adalah soft skill, sosialisasi K3, pemenuhan peraturan pemerintah dan penyediaan Alat Pelindung Diri (APD).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan *Human Resources Development* (HRD) yang juga memiliki jabatan fungsional sebagai ketua dari Panitia Pembina K3 di PT Primissima Yogyakarta bahwa sering terjadi kecelakaan kerja. Pada tahun 2020 angka kecelakaan kerja berjumlah 24 kasus, kemudian pada tahun 2021 kecelakaan kerja menurun menjadi 18 kasus, sedangkan yang terbaru pada tahun 2022 jumlah kecelakaan kerja tercatat sebanyak 12 kasus. Melihat dari fakta adanya kecelakaan kerja setiap tahunnya di PT Primissima Yogyakarta, maka diperlukan upaya pencegahan dan meminimalisir kecelakaan kerja melalui penelitian pada penerapan SMK3 secara baik dan benar 7 sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penerapan SMK3 bertujuan untuk memberikan perlindungan yang optimal bagi tenaga kerja agar dapat bekerja dalam lingkungan kerja yang aman dan dapat mendukung peningkatan kinerja dan produktivitas kerja bagi para pekerja (Hasana Putri dan Angelia Ginting, 2023).

Untuk menganalisis lebih jauh terhadap permasalahan tersebut peneliti menggunakan Formulir Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan Kerja yang terdapat pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03/MEN Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan, formulir ini dapat menentukan faktor penyebab yang kemungkinan besar menimbulkan kegagalan, menemukan tahapan kejadian yang kemungkinan besar sebagai

penyebab kegagalan, menganalisa kemungkinan sumber-sumber risiko sebelum kegagalan timbul, menginvestigasi suatu kegagalan, dan efisiensinya. Melalui formulir ini dapat dilakukan perbaikan proses secara terusmenerus, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan proses dan kualitas produk. Selain itu, Formulir Pemeriksaan dan Pengkajian kecelakaan kerja menggunakan konsep pemikiran yang mendorong untuk mengurangi cacat dengan mencari dan menganalisis akar penyebab permasalahan yang ada sehingga dapat dicari solusi pencegahannya (Ferdiana dan Priadythama, n.d.).

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Kecelakaan Kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta Pada Tahun 2020-2022”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hasil analisis faktor penyebab kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Diketuinya analisis faktor penyebab kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022.

2. Tujuan Khusus

a. Diketahui tempat terjadinya kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022

- b. Diketuainya waktu kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022
- c. Diketuainya akibat kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022
- d. Diketuainya sumber kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022
- e. Diketuainya jenis kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022
- f. Diketuainya kondisi berbahaya yang mengakibatkan kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022
- g. Diketuainya tindakan berbahaya yang mengakibatkan kecelakaan kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta pada tahun 2020-2022

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 di industri maupun non industri yang memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja serta menambah informasi kepada pekerja guna senantiasa menerapkan SOP yang berlaku di perusahaan atau tempat kerja.

2. Praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk pimpinan PT Primissima (persero) Yogyakarta dalam rangka perbaikan proses penerapan SOP yang berlaku

- b. Memperluas wawasan pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 di lingkungan produksi untuk keamanan dan kenyamanan bersama
- c. Masyarakat disekitar PT Primissima (persero) Yogyakarta dapat terhidar dari kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh operasional perusahaan.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup ilmu

Penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu kesehatan dan keselamatan kerja K3 pada PT Primissima persero Yogyakarta

2. Ruang lingkup obyek

Obyek penelitian ini adalah industri pembuatan kain di PT Primissima persero Yogyakarta

3. Ruang lingkup lokasi

Penelitian ini dilakukan di PT Primissima persero Yogyakarta yang beralamatkan Jalan Magelang, Km 15, Mendari, Sleman, Yogyakarta

4. Ruang lingkup waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2023

F. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Kecelakaan Kerja di PT Primissima (persero) Yogyakarta Pada Tahun 2020-2022” belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, namun ada sejumlah penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Yuliasuti dkk., 2020 Improvement of Asri Jewelry Production Capacity During Covid-19 Pandemic	Menganalisis risiko kecelakaan kerja yang tengah terjadi	Yuliasuti, dkk., meneliti tempat produksi Jewelry	Peningkatan kesadaran pekerja untuk menggunakan masker, dan sarung tangan, tempat kerja yang lebih nyaman, dan alur kegiatan produksi yang lebih terstruktur. Ini berarti bahwa kesehatan dan keselamatan pekerja sepenuhnya terjamin.
2	Putri Gumilang, 2020 Faktor-faktor Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja Unit Komponen Aksesoris di PT. IMS (Inka Multi Solusi) Madiun Tahun 2020	Melakukan analisis kecelakaan kerja	Alat pengumpulan data yang digunakan Putri Gumilang untuk mengumpulkan data adalah kuesioner dengan metode wawancara. Sedangkan penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data sekunder jumlah kecelakaan kerja.	Sangat seringnya bekerja sambil bergurau dengan teman satu kerja dan masih banyaknya pekerja yang tidak membaca standart operasional prosedur sebelum melakukan pekerjaan, sedangkan beban kerja di unit komponen aksesoris sangat berat dikarenakan karena target waktu yang diberikan perusahaan.
3	Agista Berliana, dkk., 2021 Penerapan Manajemen	Mengidentifikasi dan menganalisa kecelakaan kerja	Penelitian Agista menggunakan metode kuantitatif	Penggunaan APD terkadang dilanggar oleh pekerja dan tidak

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (MK3) Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Terhadap Industri		dengan menghitung skor menurut analisis risiko. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif.	ada tindak lanjut.
4	(Prayitno, dkk., 2023) Relation Of Leaership, Implementation Of Occupational Health and Safety Program With Employee's Work Productivity in PT. Primissima Yogyakarta	Melakukan analisis mengenai kecelakan kerja, jenis lokasi di PT Primissima Yogyakarta	Metode yang digunakan adalah desain ex-post factodengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepemimpinan, pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan di PT Primissima Yogyakarta.